



HARIAN JOGJA/GIGIH M HANAFI  
 Petugas kepolisian saat apel pengamanan beberapa waktu lalu.

## 1.210 Polisi jaga pemungutan suara Pilkada

Dinda Leo Listy  
 HARIAN JOGJA

**JOGJA**—Sebanyak 1.210 personel kepolisian mulai diterjunkan pada hari ini, Sabtu (24/9), guna mengamankan proses pemungutan suara Pilkada Jogja, Minggu (25/9). Banyaknya jumlah anggota polisi yang diterjunkan karena mengingat proses pemungutan suara rentan menimbulkan gesekan antar pendukung pasangan calon (paslon) walikota.

“Jumlah 1.210 personel itu didominasi dari masing-masing Polsektas, yakni mencapai 805 personel,” kata Kapolresta Jogja, Kombes Mustaqim, Jumat (23/9) siang.

Adapun sisanya dari bermacam fungsi, mulai dari Polresta Jogja sebanyak 34 personel, Satgas Cegah 101 personel, Satgas Deteksi 21 personel, Satgam Kamseltibcar 19 personel, Satgam PAM Obvit 61 personel, Satgas Bantuan 25 personel, Dalmas Polda 66 personel, dan Brimob Polda 66 personel.

Mustaqim menjelaskan, pola pengamanan yang dilakukan berdasar pada kriteria tempat pemungutan suara (TPS). Untuk TPS yang masuk dalam kategori aman, pengamanan-

nya dilakukan dengan pola dua petugas menjaga empat TPS. Sedangkan untuk TPS yang berkategori rawan I, pengamanan dilakukan dengan pola dua petugas menjaga dua TPS.

Termasuk kategori rawan I jika TPS itu berada di wilayah yang pernah timbul konflik, baik vertikal maupun horisontal. Selain itu, partisipasi parpol di sekitar TPS tersebut berimbang dengan warga yang saling berseberangan idealisme politiknya.

“Pengamanan TPS di wilayah kategori aman dan rawan I dilakukan secara *mobile*,” terang Mustaqim.

Sedangkan untuk TPS yang masuk kriteria rawan II atau berada di wilayah yang masih terjadi konflik vertikal maupun horisontal, masyarakat non kooperatif, sulit dikendalikan, dan cenderung anarkis, maka pola pengamanannya dengan dua personel menjaga 1 TPS.

“Di samping menerjunkan banyak personel untuk pengamanan pemungutan suara, kami juga mengimbau agar para pendukung paslon tetap menjaga ketertiban. Jangan sampai terjadi konflik yang akan merugikan warga sendiri,” pungkas Mustaqim.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 09 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005